

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANGGREK FITRIANA MAHARANI

B100160250

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ANGGREK FITRIANA MAHARANI
B 100 160 250

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Imron Rosyadi, S.E., M.Si,
NIK.648

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)**

OLEH

**ANGGREK FITRIANA MAHARANI
B 100 160 250**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sri Padmantyo, MBA.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M
Nrk. 131602918**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2020

Penulis,



ANGGREK FITRIANA MAHARANI

B 100 160 250

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PROFITABILITAS
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)**

Abstrak

Penelitian ini menyoroti mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman di Indonesia. Mekanisme GCG yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris Independen. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tingkat return on equity (ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan makanan dan minuman tahun 2018 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu: uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji goodness of fit, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris Independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Di sisi lain, koefisien regresi menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki nilai positif tetapi tidak signifikan dan Dewan Direksi memiliki nilai negative dan tidak signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: *good corporate governance*, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris independen, *return on equity*.

Abstract

This study highlights the influence of the mechanism of Good Corporate Governance (GCG) on the profitability of the food and beverage industry in Indonesia. The GCG mechanisms used in this study are Institutional Ownership, Board of Directors, and Independent Board of Commissioners. The profitability ratio used in this study, which uses the level of return on equity (ROE). This study uses secondary data from food and beverage companies in 2018 obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis methods used for this research are: classic assumption test, multiple regression test, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the Institutional Ownership, Board of Directors, and Independent Board of Commissioners simultaneously have a significant effect on ROE. Partially, the Independent Board of Commissioners has a significant influence on ROE. On the other hand, the regression coefficient shows that Institutional ownership has a positive but not significant value and the Board of Directors has a negative and insignificant value on ROE.

Keywords: *good corporate governance*, institutional ownership, board of directors, independent board of commissioners, *return on equity*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya membawa pengaruh terhadap kegiatan bisnis. Selain itu, banyak kasus pelanggaran dalam pengelolaan perusahaan seperti penyalahgunaan kekuasaan, KKN, serta manipulasi laporan keuangan. Manajemen harus mampu mengembangkan dan menerapkan sistem serta strategi dan juga kebijakan yang ditetapkan perusahaan terutama dalam tata kelola perusahaan atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan.

Penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia dinilai masih lemah, hal tersebut dibuktikan dengan adanya ajang penganugerahan ASEAN *Corporate Governance Award* 2015 yang diselenggarakan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) di Manila, Filipina, hanya terdapat 2 (dua) emiten Indonesia yang mengeluarkan pedoman umum kebijakan *governance* sebagai pedoman dalam menjalankan *good corporate governance* dan yang mewajibkan setiap organisasi yang sahamnya telah tercatat di bursa efek Indonesia, perusahaan Negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap lingkungan untuk menerapkan praktik *good corporate governance* (Tim KNKG, 2006 : 2).

Pengukuran data untuk mengetahui profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan investor untuk mengetahui imbal balik atas modal yang ditanamkan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan prosentase dari perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi return yang diperoleh semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2011:64). Peningkatan return untuk dapat menunjang perusahaan yang berkelanjutan, beserta pemenuhan hak untuk seluruh *stakeholder*, maka

diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar mampu menghindari adanya konflik dalam perusahaan.

Nasution dan Setiawan (2007) menyebutkan bahwa *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *good corporate governance* antara lain kepemilikan institusional, dewan direksi, dan dewan komisaris independen.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan proksi *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan institusional, dewan direksi, dan dewan komisaris independen. Profitabilitas perusahaan diproksi menggunakan *Return On Equity* (ROE).

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan setiap perusahaan yang mencantumkan kepemilikan institusional, dewan direksi serta dewan komisaris independen. Apabila perusahaan tidak mencantumkan salah satu sari kriteria tersebut maka perusahaan dieliminasi dari sampel. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

2.1 Variabel Dependen

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan menghasilkan laba tersebut.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \quad (1)$$

2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris Independen.

2.2.1 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional berdasarkan penelitian Tumpal Manik (2011).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}} \quad (2)$$

2.2.2 Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan organ perseroan yang memiliki wewenang dan tanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Masing-masing anggota direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Berdasarkan penelitian Inge Andhitya (2017).

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi} \quad (3)$$

2.2.3 Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen adalah badan perusahaan yang biasanya terdiri dari anggota dewan independen dari luar perusahaan yang menilai kinerja perusahaan dalam skala besar.

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris perusahaan}} \quad (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov Z* 1,118 dengan *Asymp.Sig* sebesar $0,164 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menggunakan *coefficient colinearity statistic* dengan nilai *tolerance* dan *VIF*, diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel independen sebagai berikut, variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai *tolerance* 0,976, variabel Dewan Direksi memiliki nilai *tolerance* 0,854, variabel Dewan Komisaris Independen memiliki nilai *tolerance* 0,534. Sedangkan nilai *VIF* dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut, variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai *VIF* 1,025, variabel Dewan Direksi memiliki nilai *VIF* 1,170, variabel Dewan Komisaris Independen memiliki nilai *VIF* 1,873. Hasil perhitungan nilai *tolerance* dari semua variabel menunjukkan nilai yang $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, diperoleh *sig.* untuk masing-masing variabel adalah variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai *sig.* 0,903, variabel Dewan Direksi memiliki nilai *sig.* 0,115, dan variabel Dewan Komisaris Independen memiliki nilai *sig.* 0,395. Hasil dari nilai *sig.* semua variabel independen $> 5\%$, maka model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

Hasil uji Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,763 yaitu berada diantara 1,7501 dan 2,2499. Maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3.1.2 Analisis Regresi Berganda

Dari model regresi berganda didapatkan persamaan

$$Y = 7,381 + 0,151 \text{ KI} - 0,867 \text{ DD} + 3,806 \text{ DKI} + e \quad (5)$$

3.1.3 Uji Ketepatan Model Penduga

Berikut table hasil uji ketepatan model penduga (*Goodness of Fit*)

Tabel 1. Hasil Analisis *Goodness of Fit*

Parameter	Koefisien Regresi	Beta	t- Statistik	Prob
Konstantan	7,381		4,676	0,001
KI	0,151	0,052	0,246	0,81#
DD	-0,867	-0,373	-1,668	0,124#
DKI	3,806	0,764	3,403	0,006*
F-Statistik = 4,111				
Signifikan F = 0,035**				
R-Squared = 0,529				
Adjusted R-Squared = 0,400				
Keterangan:				
*signifikan pada $\alpha = 1\%$				
**signifikan pada $\alpha = 5\%$				
***signifikan pada $\alpha = 10\%$				
# tidak signifikan				

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t pada table 4.5 dapat diketahui bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,151 dengan signifikansi sebesar 0,810. Hasil signifikansi menunjukkan kepemilikan institusional $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan kepemilikan institusional (KI). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Arifani (2013) yang menyatakan bahwa KI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi besar kecilnya ROE.

3.2.2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t pada table 4.5 dapat diketahui bahwa dewan direksi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,867 dengan signifikansi sebesar 0,124. Hasil signifikansi menunjukkan dewan direksi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Direksi (DD). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nathania (2014) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Jika dilihat dari data sampel penelitian jumlah dewan direksi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu terdiri atas 1 anggota, namun untuk perusahaan yang berkaitan dengan menghimpun/mengelola dana maka jumlah dewan direksi minimal 2 orang anggota.

3.2.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t pada table 4.5 dapat diketahui bahwa dewan komisaris independen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,806 dengan signifikansi sebesar 0,006. Hasil signifikansi menunjukkan dewan direksi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yaitu dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen (DKI). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arifani (2013) yang menyatakan bahwa DKI berpengaruh signifikan terhadap ROE. Jika dilihat dari data penelitian, proporsi dewan komisaris independen telah sesuai dengan peraturan OJK, yaitu minimal 30%. Meskipun demikian, hal tersebut tidak berlaku jika tidak dilaksanakan sesuai dengan tugas dan/atau fungsi dewan komisaris independen.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H_1 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak kebenarannya.

Dewan Direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H2 yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak kebenarannya.

Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan dalam sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H3 yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang lain. Variabel dependen untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan variabel lain selain *return on equity* (ROE). Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memilih objek penelitian yang berbeda. (2) Bagi Perusahaan, perusahaan diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai wacana untuk dapat meningkatkan kualitas serta kinerja yang optimal dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga perusahaan dapat bertahan dan beroperasi secara *sustainable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Luh Putu Ari. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana: Denpasar.
- Arifani. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (studi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.2, No.1, Hal 89-104.
- Boediyono. (2005). "Kualitas Laba: Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.

- Cornet, Marcia Millon, Alan J. Marcus, Anthony Saunders, Hassan Terrain. (2007). The Impact of institutional ownership on corporate operating performance. *Journal of Banking & finance*. 31:1771-1794.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi. Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Heriyanto, Sherly dan Imam Mas'ud. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*. Jember.
- Hisamuddin, Nur dan M. Yayang Tirta K. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*: 109-138.
- Inge, B. V. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, Vol.2, No.2, Hal 54-70.
- Kartikawati, Wening. (2007). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*.
- Kemalasari Endang (2009). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Manafi, Roghayeh, mMahmoudian, Zabini. (2015). Study of the Relationship between Corporate Governance and Financial Performance of the Companies Listed in Tehran Stock Exchange Market. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy*. Issn 2039-2117.
- Manik, T. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Property & Real Estate di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, Vol.2, No.2, Hal 25-36.

- Mardani, Ronny Malavia, dan Budi Wahono. (2019). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)". *Jurnal Ilmiah riset Manajemen*, Vol. 8. No. 07.
- Mawardi, Alfiena Widya. (2019). "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei 2013-2017". Diss. STIE Perbanas Surabaya.
- Moeinadin, Mahmud And Mohsen Karimianrad. (2012). The Relationship Between Corporate Governance And Management Efficiency In Iran Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary research In Business* 4(7).
- Nasution dan Setiawan. (2007). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Nathania, A. (2014). Pengaruh Komposisi dewan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Finesta*, 2(1),76-81.
- Oemar, Fahmi. (2014). Pengaruh Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan Perusahaan Terhadap Kinerja Profitabilitas dan Implikasinya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2 September 2014: 369-402.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan yang Lebih Baik. Pandya, H.2011.
- Putra, Agung santoso, dan Nila Firdausi Nuzula. (2017). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47. No. 1, pp. 103-112.
- Ramis, Destya, Abriani, Sudarso Kaderi Wiryono, and Erman Sumirat. 2012. The Effect of Good Corporate Governance And Financial Performance On The Corporate Social Responsibility Disclosure Of Telecommunication Company In Indonesia. *The Indoneisan Journal of Business Administration* 1 (5) 2012 p: 296-300.
- Rumapea, Melanthon. (2017). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, Vol. 1. No. 1, pp. 45-56.
- Septiana, Nurul, Raden Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati. (2016). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas

Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2011-2014". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 38. No. 2, pp. 147-155.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Sumarno, Johanes, Sendy Widjadja, Subandriah. (2016). The Impact Of Good Corporate Governance To Manufacturing Firm's Profitability And Firms's Value. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5 (2)

Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.

Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan; Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Penawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.